



ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN INVESTASI DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Oleh

Abdul Latif Lubis¹⁾, Makhrani²⁾, Pertama Yul Asmara Pane³⁾

^{1,2,3}Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Email: 1latifugn@gmail.com, 2mahranirangkuti61@gmail.com, 3yulpane@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of infrastructure development in the health sector, education sector and the agricultural sector on investment in Padangsidimpuan Regency in 2016-2020. The type of research used in this research is an explanatory study using a quantitative approach. The analysis technique used is multiple regression analysis, with secondary data. The data processed is data on the realization of infrastructure development in the health sector, education sector and agricultural sector as well as investment in 2016-2020 which were obtained from related agencies. The results of this study indicate that infrastructure development in the health sector has a negative but not significant effect on investment, infrastructure development in the education sector has a positive but not significant effect on investment and infrastructure development in the agricultural sector has a negative but not significant effect on investment.

Keywords: Infrastructure Development, Investment.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu yang ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi yang bersangkutan (Sanusi, 2004). Pembangunan terjadi di seluruh aspek kehidupan masyarakat, sosial, ekonomi, politik budaya dan berlangsung pada level mikro dan makro. Dengan demikian, pembangunan adalah proses perbaikan ataupun kemajuan. Pembangunan regional merupakan bagian penting dari pembangunan nasional, sehingga perlu dipacu pelaksanaannya guna mencapai tujuan pembangunan tersebut yaitu keadaan masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Dalam mendukung suksesnya pelaksanaan pembangunan, salah satu instrumen yang dibutuhkan adalah terbukanya iklim investasi baik dari dalam maupun luar negeri dengan memanfaatkan data yang akurat, tepat waktu, berkesinambungan dan efektif, sehingga sasaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal dan optimal.

Investasi merupakan bagian penting yang sangat diperlukan dalam proses pembangunan wilayah suatu daerah. Besar kecilnya investasi akan berpengaruh pada perekonomian daerah tersebut. Investasi adalah proses menanamkan modal dalam suatu aset dengan harapan mendapat keuntungan. Aliran investasi sangat dipengaruhi oleh keberadaan infrastruktur suatu daerah. Sehingga investasi tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur yang menjadi tiang dari pembangunan yang berkelanjutan. Infrastruktur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah infrastruktur kesehatan, infrastruktur pendidikan dan infrastruktur pertanian.

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dimana yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian dan sebagai mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Tetapi produktivitas pertanian masih belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas. Hal tersebut diakibatkan karna belum memadainya sumber daya manusia untuk mengolah hasil pertanian secara efektif dan efisien. Dan keberadaan infrastruktur di



sektor pertanian yang juga belum merata. Pada zaman sekarang ini, infrastruktur pertanian harus dipandang secara menyeluruh, bukan sekedar hard infrastruktur semata. Artinya bahwa berbicara infrastruktur pertanian bukan lagi sekedar pada ketersediaan jalan, DAM, saluran irigasi, tanggul dan semacamnya. Tetapi harus pula peka terhadap perkembangan zaman bahwa infrastruktur pertanian harus sudah mulai bergeser pada soft infrastruktur seperti ketersediaan sistem komunikasi yang akan mewujudkan interkoneksi antar petani dan dunia yang lebih luas. Sayangnya, saat ini diskusi masalah infrastruktur pertanian masih sering berkutat pada hal klasik tersebut, sehingga bahasan mengenai pembangunan infrastruktur pertanian melalui pengembangan sistem komunikasi pedesaan menjadi tepat untuk memantik kesadaran semua pihak agar lebih peka dan paradigma pembangunan pertanian pun harus mulai bergeser pada sesuatu yang lebih besar agar transformasi agraria dapat tercapai. Dengan demikian, infrastruktur menjadi yang paling berpengaruh untuk dibenahi agar dapat meningkatkan produktivitas dalam sektor pertanian.

Menyadari pentingnya infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, para pakar infrastruktur sepakat bahwa dalam mendorong pembangunan infrastruktur, pemerintah memegang peran penting dalam sektor infrastruktur dengan menjaga kesinambungan investasi pembangunan infrastruktur sehingga infrastruktur dapat dibenahi baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk mempercepat penyediaan infrastruktur, pemerintah mengambil peran untuk memberikan kompensasi dalam bentuk kerja sama investasi, subsidi, garansi, dan penghapusan pajak seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 67 Tahun 2005.

Pembangunan infrastruktur adalah suatu kegiatan atau proses yang meliputi unsur konstruksi dengan tujuan menciptakan sarana dan prasarana umum yang dapat dimanfaatkan

oleh masyarakat dengan baik. Pembangunan infrastruktur diarahkan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Begitupun infrastruktur akan menjadi investasi jangka panjang bagi suatu daerah. Penelitian mengenai pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap investasi pernah dilakukan sebelumnya oleh Ferdy Posumah (2015). Penelitian tersebut menggunakan sampel data infrastruktur sektor pendidikan, kesehatan dan pertanian serta data investasi tahun 2011-2013 yang diperoleh dari BPS Minahasa Tenggara. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara infrastruktur sektor pendidikan, kesehatan dan pertanian terhadap investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mega Lestari dan Suhadak (2019) mengenai pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi. Penelitian tersebut merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pusat Statistik dengan mengambil sampel data resmi mengenai listrik, jalan, air, pendapatan perkapita, rasio gini, PDB, inflasi, suku bunga dan nilai tukar. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Teori Infrastruktur

Pengertian infrastruktur merujuk pada sistem fisik dalam menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan, gedung dan fasilitas publik lain seperti listrik, telekomunikasi, air bersih dan sebagainya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (Grigg, 1998; Fadel Muhammad 2004). Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Sistem



infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat (Grigg, 1988; Fadel Muhammad 2004).

Menurut Arthur Lewis, (1994:114) Prasarana (Infrastructure) bisa dengan aman mengikuti investasi yang lain. Sebagai contoh, jika investasi industri naik, akan terdapat penekanan akan penyediaan listrik dan fasilitas pengangkutan. Orang-orang yang bertanggung jawab atas fasilitas umum harus memperhatikan naiknya kebutuhan, dan karena bisnis itu baik, tidak akan mendapat kesulitan dalam memperoleh dana untuk membiayai perluasan sistem. Sementara itu, prioritas yang kurang penting (terutama kebutuhan konsumen domestik) sudah tersingkir karena tidak adanya suplai tetapi investasi utama tidak mungkin dibuat tetap.

Stone (Lestari 2019) mendefinisikan "infrastruktur sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi dan sosial". Ada tiga alasan pokok yang dapat dikemukakan tentang pentingnya pembangunan infrastruktur :

1. Pembangunan infrastruktur mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Hal ini merupakan salah satu nilai penting dan langkah ke arah terciptanya rakyat dan negara adil dan makmur.
2. Pembangunan infrastruktur dasar, infrastruktur teknologi, dan infrastruktur sains secara langsung akan mempengaruhi iklim investasi
3. Infrastruktur akan sangat mempengaruhi bahkan menentukan integrasi sosial ekonomi rakyat satu daerah dengan daerah lainnya.

Teori Investasi

Secara umum investasi meliputi penambahan barang dan jasa dalam masyarakat seperti penambahan mesin baru, pembuatan

jalan baru, pembukaan tanah baru, dan sebagainya. Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2010).

Menurut teori Keynes (1936) tentang investasi, pertimbangan pokok untuk terlaksananya investasi adalah faktor efisiensi dari investasi itu sendiri. Efisiensi marginal dari investasi ini sangat tergantung pada perkiraan-perkiraan dan perhitungan pengusaha terhadap perkembangan situasi ekonomi masa depan. Oleh sebab itu tingkat MEI tidak dapat ditentukan dengan pasti. Pandangan kehari depan bagi pengusaha dengan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor-faktor ekonomi maupun faktor-faktor psikologis.

Tujuan investasi menurut Fahmi dan Hadi (2014) adalah :

1. Terciptanya keberlanjutan (continuity) dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (profit actual).
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
4. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2016) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel independen infrastruktur sektor kesehatan (X1), infrastruktur sektor pendidikan (X2), dan infrastruktur sektor pertanian (X3) dengan variabel dependen investasi (Y). Dengan menggunakan metode penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui apakah pembangunan infrastruktur sektor kesehatan, sektor pendidikan, dan sektor pertanian dapat



mempengaruhi terhadap investasi di Kab. Padangsidimpuan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data rencana dan realisasi pembangunan infrastruktur di Kota Padangsidimpuan dan data investasi yang diperoleh dari instansi-instansi terkait. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini sehingga dilakukan metode pengumpulan data berupa Dokumentasi dan Studi Pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan analisis pengujian tentang “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Investasi di Kota Padangsidimpuan”. Dalam penelitian ini menggunakan data time-series dari tahun 2016-2020 dengan metode analisis regresi berganda. Adapun alat yang digunakan dalam pengelolaan data adalah menggunakan bantuan dari program aplikasi SPSS 21. Oleh sebab itu perlu diketahui perkembangan secara umum dari pengaruh pembangunan infrastruktur sektor kesehatan, pembangunan infrastruktur sektor pendidikan dan pembangunan infrastruktur sektor pertanian terhadap investasi di Kota Padangsidimpuan dari 5 tahun terakhir yaitu 2016-2020.

1. Pembangunan Infrastruktur

Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang

dibangun dan dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat (Grigg, 1988; Fadel Muhammad 2004). Data pembangunan anggaran rencana realisasi infrastruktur sektor kesehatan, pembangunan infrastruktur sektor pendidikan dan pembangunan infrastruktur sektor pertanian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Dana Realisasi Infrastruktur Sektor Kesehatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

| TAHUN | REALISASI (Rp) | RASIO (%) |
|-------|-------------------|-----------|
| 2016 | 28.318.514.070,00 | 9,52 |
| 2017 | 32.586.248.266,00 | 15,07 |
| 2018 | 36.136.206.606,00 | 10,89 |
| 2019 | 43.955.499.360,00 | 21,63 |
| 2020 | 49.719.364.155,00 | 13,11 |

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat data dana realisasi infrastruktur sektor kesehatan Kabupaten Padangsidimpuan pada tahun 2016-2020 Dana realisasi infrastruktur sektor kesehatan tahun 2016-2020

selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dana realisasi infrastruktur yang tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 21,63% dengan dana realisasi senilai Rp.43.955.499.360,00. Dana realisasi infrastruktur yang paling rendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 9,52% dengan dana realisasi senilai Rp.28.318514.070,00.

Tabel 2. Data Dana Realisasi Infrastruktur Sektor Pendidikan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

| TAHUN | REALISASI (Rp) | RASIO (%) |
|-------|--------------------|-----------|
| 2016 | 245.546.703.006,00 | 2,19 |
| 2017 | 298.540.350.715,00 | 21,58 |
| 2018 | 360.048.552.906,40 | 20,60 |
| 2019 | 372.264.109.092,00 | 3,39 |
| 2020 | 390.308.727.640,35 | 4,84 |

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat data tentang dana realisasi infrastruktur sektor pendidikan Kabupaten Padangsidimpuan tahun 2016-2020. Dana realisasi infrastruktur sektor



pendidikan pada tahun 2016-2020 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dana realisasi infrastruktur sektor pendidikan yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 21,58% dengan dana realisasi senilai Rp.298.540.350.715, sedangkan dana realisasi infrastruktur sektor pendidikan yang paling rendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 2,19% dengan dana realisasi senilai Rp.245.546.703.006,00.

Tabel 3. Data Dana Realisasi Infrastruktur Sektor Pertanian Kota Padangsidempuan Tahun 2016-2020

| TAHUN | REALISASI (Rp) | RASIO (%) |
|-------|-------------------|-----------|
| 2016 | 8.261.383.972,00 | 12,83 |
| 2017 | 9.928.285.256,00 | 20,17 |
| 2018 | 10.887.272.777,00 | 9,65 |
| 2019 | 12.031.248.154,00 | 10,50 |
| 2020 | 13.016.179.585,00 | 8,18 |

Berdasarkan Tabel 3 di atas data dana realisasi infrastruktur sektor pertanian Kabupaten Padangsidempuan tahun 2016-2020. Realisasi infrastruktur sektor pertanian tahun 2016-2020 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dana realisasi infrastruktur sektor pertanian yang baik terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 20,17% dengan dana realisasi senilai Rp.9.928.285.256,00 dan dana realisasi infrastruktur sektor pertanian yang paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 8,18% dengan dana realisasi senilai Rp.12.031.248.154,00.

2. Investasi

Secara umum investasi meliputi pertambahan barang dan jasa dalam masyarakat seperti pertambahan mesin baru, pembuatan jalan baru, pembukaan tanah baru, dan sebagainya. Pertumbuhan investasi di Kota Padangsidempuan dari Tahun 2016-2020 secara umum mengalami naik turun dalam kurun 5 tahun. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 tentang data investasi ADHK di Kota Padangsidempuan:

Tabel 4. Investasi ADHK Kota Padangsidempuan 2016-2020

| TAHUN | REALISASI (Rp) | RASIO (%) |
|-------|----------------|-----------|
| 2016 | 1.990,37 | 7,94 |
| 2017 | 2.101,26 | 5,57 |
| 2018 | 2.303,56 | 9,63 |
| 2019 | 2.488,51 | 8,03 |
| 2020 | 2.682,86 | 7,81 |

Berdasarkan pada tabel 4 di atas Investasi ADHK Kab. Padangsidempuan tahun 2016-2020. Dalam kurun waktu 5 tahun investasi ADHK Kab. Padangsidempuan tahun 2016-2020 mengalami peningkatan yang signifikan laju pertumbuhan paling tinggi terjadi pada tahun 2018 dengan pertumbuhan sebesar 9,63% dan dengan dana senilai 2,3 triliun dan laju pertumbuhan palng rendah terjadi pada tahun 2016 dengan pertumbuhan sebesar 5,57% dan dengan dana senilai 2,1 triliun.

Pembahasan

1. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Sektor Kesehatan terhadap Investasi

Berdasarkan hasil regresi diperoleh bahwa dari hasil penelitian pada variabel X1 yaitu pembangunan infrastruktur sektor kesehatan bernilai negatif yang artinya bahwa setiap kenaikan 1% pembangunan infrastruktur sektor kesehatan maka investasi mengalami penurunan sebesar -0,048%. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pembangunan infrastruktur sektor kesehatan maka investasi yang ada juga semakin meningkat. Jika infrastruktur sektor kesehatan baik maka dapat dikatakan terciptanya hidup sehat bagi suatu masyarakat dan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ada. Tetapi pembangunan infrastruktur kesehatan juga tidak sepenuhnya mempengaruhi investasi tetapi ada variabel lain yang juga mempengaruhinya yaitu variabel pembangunan infrastruktur sektor pendidikan dan sektor pertanian. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ferdy Posumah (2015), dengan judul penelitian pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara menggunakan



metode kuantitatif dengan hasil penelitian variabel kesehatan berpengaruh negatif dan secara statistic signifikan terhadap investasi.

2. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Sektor Pendidikan terhadap Investasi

Berdasarkan hasil regresi diperoleh bahwa dari hasil penelitian pada variabel X2 yaitu pembangunan infrastruktur sektor pendidikan bernilai positif yang artinya bahwa setiap kenaikan 1% pembangunan infrastruktur sektor pendidikan maka investasi mengalami kenaikan sebesar 0,045%. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pembangunan infrastruktur sektor pendidikan maka investasi yang ada juga semakin meningkat. Sehingga prasarana dan sarana pendidikan baik maka akan menciptakan kelangsungan dan kelancaran dalam beraktivitas, serta peningkatan kualitas pendidikan maka akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di wilayah tersebut. Tetapi pembangunan infrastruktur pendidikan juga tidak sepenuhnya mempengaruhi investasi tetapi ada variabel lain yang juga mempengaruhinya yaitu variabel pembangunan infrastruktur sektor kesehatan dan sektor pertanian. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Ferdy Posumah (2015), dengan judul penelitian pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara menggunakan metode kuantitatif dengan hasil penelitian variabel pendidikan tidak berpengaruh dan secara statistic tidak signifikan terhadap investasi.

3. Pengaruh pembangunan infrastruktur sektor pertanian terhadap investasi

Berdasarkan hasil regresi diperoleh bahwa dari hasil uji penelitian pada variabel X3 yaitu pembangunan infrastruktur sektor pertanian bernilai negatif yang artinya bahwa setiap kenaikan 1% pembangunan infrastruktur sektor pertanian maka investasi mengalami penurunan sebesar -0,299%. Maka dapat

dikatakan bahwa jika pembangunan infrastruktur sektor pertanian menurun maka nilai investasi juga semakin rendah. Sehingga sarana dan prasarana dalam sektor pertanian baik maka akan meningkatkan mutu, produksi dan pemasaran hasil pertanian serta mengembangkan usaha tani terpadu dengan hal-hal tersebut maka investor juga akan menanamkan modalnya. Tetapi pembangunan infrastruktur pertanian juga tidak sepenuhnya mempengaruhi investasi tetapi ada variabel lain yang juga mempengaruhinya yaitu variabel pembangunan infrastruktur sektor kesehatan dan sektor pendidikan.

Hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ferdy Posumah (2015), dengan judul penelitian pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara, yang menggunakan metode kuantitatif dengan hasil penelitian variabel pertanian berpengaruh positif dan secara statistic signifikan terhadap investasi. Yang berbeda dengan hasil penelitian ialah pembangunan infrastruktur sektor pertanian berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Investasi di Kota Padangsidempuan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pembangunan infrastruktur sektor kesehatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pembangunan infrastruktur sektor pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap investasi.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pembangunan infrastruktur sektor pertanian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi.



DAFTAR PUSATAKA

- [1] Fadel, Muhammad. 2004. Reinveting Government (Pengalaman Dari Daerah). PT. Elex Media Komputindo:Jakarta
- [2] Fahmi & Hadi. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Alfabeta:Bandung
- [3] Grigg, N. 1988. Infrastructure Engineering and Management. Wiley.
- [4] John M, Keynes. 1936. The General Theory of Employment, Interest and Money. Harcourt Brace:New York
- [5] Lestari, M. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Badan Pusat Statistik Tahun 2003-2017). Jurnal Administrasi Bisnis, 70(1).
- [6] Lewis W, Arthur. 1994. Perencanaan Pembangunan, Dasar-Dasar Kebijakan Ekonomi. Cetakan Kedua. PT.Rineka Cipta:Jakarta.
- [7] Posumah, F. 2015. Pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 15(3).
- [8] Sanusi, B. 2004. Pengantar Ekonomi Pembangunan. Jakarta: PT.Asdi Mahasatya
- [9] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN